TUGAS AKHIR

PEMELIHARAAN TANAMAN BELUM MENGHASILKAN DI PT. SINAR KARYA MANDIRI KABUPATEN KETAPANG

Disusun oleh

SUHARTI WULAN FERIANTY
C0061231031

PROGRAM STUDI DIPLOMA 3
BUDIDAYA TANAMAN PERKEBUNAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2026

TUGAS AKHIR

PEMELIHARAAN TANAMAN BELUM MENGHASILKAN DI PT. SINAR KARYA MANDIRI KABUPATEN KETAPANG

Disusun oleh

SUHARTI WULAN FERIANTY
C0061231031

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar
Ahli Madya Perkebunan

PROGRAM STUDI DIPLOMA 3
BUDIDAYA TANAMAN PERKEBUNAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

TUGAS AKHIR

TANAMAN BELUM MENGHASILKAN DI PT. SINAR KARYA MANDIRI KABUPATEN KETAPANG

Tanggung jawab yuridis material pada

SUHARTI WULAN FERIANTY
C0061231031

Telah dipresentasikan dan diuji pada tanggal:

Pembimbing	Penguji
Muhammad Pramulya, S.P., M.Si.	**Nur Arifin, S.P., M.Si.**
NIP. 198108142006041003	**NIP. 197504172003121001**

Laporan ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
Gelar Ahli Madya Perkebunan
Tanggal:

Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P.
NIP. 196505301989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH TUGAS AKHIR
DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa tugas akhir dengan judul "Pemeliharaan Tanaman Belum Menghasilkan di PT. Sinar Karya Mandiri Kabupaten Ketapang" adalah benar karya saya sendiri dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum pernah diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dalam karya yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir tugas akhir ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya secara sadar dan penuh tanggung jawab, tanpa ada unsur paksaan dari pihak mana pun, serta saya bersedia menerima sanksi akademik yang berlaku apabila di kemudian hari terbukti terdapat ketidaksesuaian atau plagiasi dalam karya ini.

Pontianak, 20 Agustus 2026



Suharti Wulan Ferianty

C0061231031

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan yang Maha Esa atas kelimpahan rahmat yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan tugas akhir yang berjudul "Pemeliharaan Tanaman Belum Menghasilkan di PT. Sinar Karya Mandiri Kabupaten Ketapang".

Penyusunan tugas akhir ini tidak akan berjalan dengan lancar apabila tidak adanya dukungan kepada penulis. untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini:

1. Kedua orang tua saya yang telah memberi doa dan dukungan selama menempuh perkuliahan.
2. Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P, selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Dr. Tantri Palupi, S.P., M. Si, selaku Ketua Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Pihak Manajemen PT. Sinar Karya Mandiri yang bersedia menerima dan membimbing saya selama melaksanakan magang akhir.
5. Dr. Supriyanto, S.P., M. Sc, selaku Ketua Prodi D3 Budidaya Tanaman Perkebunan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Muhammad Pramulya S.P., M. Si. selaku dosen pembimbing magang tugas akhir.

Akhir kata saya mengucapkan terima kasih, semoga laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya.

Pontianak, 20 Agustus 2026



Suharti Wulan Ferianty
C0061231031

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR GAMBAR iv
DAFTAR LAMPIRAN v
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Tujuan Magang 2
C. Manfaat Magang 2
BAB II PELAKSANAAN MAGANG 3
A. Waktu dan Tempat 3
B. Gambaran Umum Perusahaan 3
1. Sejarah Singkat Perusahaan 3
2. Visi dan Misi 3
3. Struktur Organisasi 4
4. Letak, Batas dan Luas Wilayah 5
5. Iklim, Tanah dan Topografi 6
6. Keadaan Penduduk 6
C. Metode Pendekatan 6
D. Metode Pendekatan 6
E. Pelaksanaan Kegiatan 7
1. Pelaporan dan Penyusunan Rencana Kerja 7
2. Kegiatan di Areal Pembukaan Lahan (*Land Clearing*) 8
3. Kegiatan di Areal Pembibitan 9
4. Kegiatan di Area Tanaman Belum Menghasilkan 14
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN 18
A. Hasil 18
1. Keterlambatan Kastrasi 18
2. Tanaman Terserang Hama Tikus 19
B. Pembahasan 19
1. Serangan Hama Tikus 19

2. Keterlambatan Kastrasi 20
BAB IV PENUTUP 22
A. Kesimpulan..... 22
B. Saran..... 22
C. Kendala dan Hambatan Selama Magang 23
D. Refleksi Diri 23
DAFTAR PUSTAKA 24
LAMPIRAN 25

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Apel Pagi 8
Gambar 2.2. *Preplant Compactor* pada *Ekskavator* 9
Gambar 2.3. Kegiatan *Weeding* 10
Gambar 2.4. Kegiatan Konsolidasi 11
Gambar 2.5. Proses Pemindahan Bibit *Prenursery* Ke *Main Nursery* (A) 11
Gambar 2.6. Setelah di Tambahkan Mulsa 12
Gambar 2.7. Pengaplikasian Bayfolan 13
Gambar 2.8. Proses Penyiraman 14
Gambar 2.9. Herbisida Parakuat Primaxone 280 sl 15
Gambar 2.10. Pupuk RP 16
Gambar 2.11. Format Pencatatan Sensus 16
Gambar 2.12. Konsolidasi. (a) Sebelum ditambah Tanah dan (b) Setelah dilakukan Penambahan Tanah 17
Gambar 3.1. Kondisi Tanaman Terlambat Kastrasi 18

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Jadwal Kegiatan Magang di PT. Sinar Karya Mandiri 25
Lampiran 2. Dokumentasi 28

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis Jacq*.) merupakan komoditas perkebunan utama yang memiliki peran strategis dalam memacu pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui produksi minyak sawit mentah (CPO) untuk kebutuhan pangan, industri, maupun bahan bakar. Berdasarkan data Ditjenbun (2024), produksi CPO Indonesia mencapai 48 juta ton pada tahun 2023, yang sebagian besar disumbang oleh perkebunan rakyat dan swasta. Sebagai negara produsen kelapa sawit terbesar di dunia, keberlanjutan produksi perkebunan sangat ditentukan oleh keberhasilan pengelolaan tanaman sejak awal. Dalam siklus budidaya kelapa sawit, pengelolaan dibagi ke dalam beberapa tahapan, mulai dari areal pembibitan, Tanaman Belum Menghasilkan (TBM), hingga Tanaman Menghasilkan (TM).

Tanaman kelapa sawit pada fase Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) memerlukan perawatan dan pemeliharaan yang optimal guna mendukung pertumbuhan vegetatif tanaman secara maksimal. Perawatan yang intensif pada fase ini bertujuan untuk memastikan struktur batang, perakaran, dan tajuk tanaman tumbuh secara sehat dan seragam. Dengan pertumbuhan vegetatif yang baik selama masa TBM, tanaman diproyeksikan mampu memberikan potensi produksi Tandan Buah Segar (TBS) yang optimal ketika memasuki masa Tanaman Menghasilkan (TM).

Periode Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) hingga tanaman siap dipanen pertama kali umumnya berlangsung selama lebih kurang 30 hingga 36 bulan. Fase TBM ini terbagi menjadi tiga tahapan berdasarkan umur tanaman, yaitu TBM 1 (umur 0–12 bulan), TBM 2 (umur 13–24 bulan), dan TBM 3 (umur 25–36 bulan). Rangkaian kegiatan pemeliharaan rutin yang dilaksanakan selama masa TBM mencakup kegiatan konsolidasi tanaman, penyisipan, pengendalian gulma, pemupukan berkala, hingga kegiatan kastrasi.

PT. Sinar Karya Mandiri (SKM) merupakan salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit yang berlokasi di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat, dengan luas areal TBM yang dikelola secara aktif untuk mendukung keberlanjutan

produksi perkebunan. Dalam pelaksanaan operasionalnya, keberhasilan pengelolaan pada fase TBM di PT. Sinar Karya Mandiri sangat menentukan tingkat produktivitas dan kualitas tanaman saat beralih menjadi Tanaman Menghasilkan (TM). Oleh karena itu, penerapan standar operasional pemeliharaan TBM yang tepat dan efisien menjadi aspek krusial di lapangan.

Kegiatan pemeliharaan Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) di PT. Sinar Karya Mandiri diangkat menjadi fokus utama dalam laporan tugas akhir ini. Penulisan laporan ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam pelaksanaan kultur teknis pemeliharaan TBM di lapangan, mengevaluasi kendala teknis yang dihadapi seperti keterlambatan kastrasi maupun serangan hama serta memberikan rekomendasi solutif demi mengoptimalkan pertumbuhan tanaman sebelum memasuki masa produksi.

B. Tujuan Magang

Tujuan dilaksanakannya magang tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Menambah pengalaman dan pengetahuan praktis di dunia kerja.
2. Mahasiswa diharapkan mampu beradaptasi dengan lingkungan baru dengan menerapkan kedisiplinan, kemandirian, kerja sama, dan bertanggungjawab.
3. Sebagai syarat kelulusan program studi D3 Budidaya Tanaman Perkebunan dan memperoleh gelar Ahli Madya Perkebunan.

C. Manfaat Magang

Manfaat yang diperoleh setelah melaksanakan kegiatan magang adalah menambah pengalaman, wawasan serta pengetahuan mengenai perkebunan kelapa sawit, merasakan suasana kerja di lapangan serta rasa tanggung jawab dan kedisiplinan dalam melakukan suatu pekerjaan.